Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Pengembangan Ekowisata Pada Smart Toga di Desa Panggung Rawi

Nugraheni Djamal[1)], Adinda Dwi Maharani[2)], Anindya Fatiha[3)], Miftahul Jannah[3)], Wahyudin Sumarwan[4)], Agun Setiawan[5)], Raudhatul Jannah[5)], Farid Nurhidayat[6)], Faqih Subagja[7)]

[1)]Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
[2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
[3)]Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Hukum
[4)]Program Studi Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Hukum
[5)]Program Studi Sistem Imformasi, Fakultas Teknologi Informasi
[6)]Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi
[7)]Program Studi Teknik Informasika, Fakultas Teknologi Informasi
[1,2,3,4,5,6,7)]Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten No.Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

Email : nugraheni.djamal@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kondisi Smart TOGA Telang di Desa Panggung Rawi Kota Cilegon yang hanya dinikmati oleh pengunjung dari daerah sekitar saja. Smart TOGA adalah kebun tanaman obat keluarga yang dilengkapi dengan barcode, sehingga pengunjung dapat secara mudah dan mandiri mencari informasi mengenai nama dan manfaat dari tanaman obat yang dimaksud. Dilengkapi dengan kolam pemancinga, Smart TOGA Telang diharapkan mampu menjadi destinasi ecowisata yang dapat memberikan manfaat bagi Kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan ini diawali dengan proses pembersihan Lokasi, peremajaan tanaman dan fasilitas barcode, serta pembuatan video promosi. Dengan melibatkan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan Lembaga Pendidikan, serta memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial, implementasi saran yang disajikan, diharapkan lokasi Ekowisata Smart TOGA di Desa Panggung Rawi dapat terus berkembang, memberikan dampak positif yang lebih luas serta dapat menjadi contoh sukses dalam Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal dan keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: Ekowisata, Smart Toga, Tanaman Obat Keluarga, Kearifan Lokal

ABSTRACT

This community service activity is motivated by the condition of Smart TOGA Telang in Panggung Rawi Village, Cilegon City, which is only enjoyed by visitors from the surrounding area. Smart TOGA is a family medicinal plant garden equipped with barcodes, so that visitors can easily and independently search for information regarding the names and benefits of the medicinal plants in question. Equipped with a fishing pond, Smart TOGA Telang is expected to become an ecotourism destination that can provide health, economic and environmental benefits. This activity begins with the process of cleaning the location, rejuvenating plants and barcode facilities, as well as making promotional videos. By involving related parties, such as local governments and educational institutions, as well as utilizing information technology and social media, implementing the suggestions presented, it is hoped that the Smart TOGA Ecotourism location in Panggung Rawi Village can continue to develop, provide a wider positive impact and can become an example of success in Development of ecotourism based on local wisdom and environmental sustainability.

Keywords: *Ecotourism, Smart Toga, Family Medicinal Plants, Local Wisdom*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata semakin menarik perhatian sebagai bidang yang menjanjikan bagi pembangunan regional global, dan wisatawan kini lebih memilih wisata alam yang dipadukan dengan partisipasi masyarakat local (Mardhatillah, 2023). Akhir-akhir ini mulai berkembang konsep ekowisata berbasis Masyarakat, yaitu wisata yang menyuguhkan segala sumber daya alam yang masih alami yang tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan namun juga dapat memberikan keuntungan bagi Masyarakat sekitar (Tanaya dan Rudiarto, 2014). Ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab ke Kawasan alami yang melestarikan lingkungan, mendukung kesejahteraan Masyarakat local serta melibatkan interpretasi dan Pendidikan lingkungan (TIES, 2015).

Desa Panggung Rawi telah mengembangkan *Smart* TOGA (TOGA Pintar) Telang yang menjadi salah satu kawasan wisata di kota Cilegon. Ecowisata ini menjadi perwakilan Kecamatan Jombang dalam Lomba ASMAN TOGA Tingkat Kota Cilegon, dan meraih juara ke 2 di tahun 2023.

TOGA merupakan kependekan dari Tanaman Obat Keluarga yang berfungsi sebagai penghijau lingkungan dan dapat dimanfaatkan sebagai obat atau jamu, yang terkadang disebut sebagai apotek hidup. TOGA biasanya ditanam di lahan pekarangan dan dikelola oleh keluarga (Sari dan Andjasmara, 2023). Tanaman yang dipilih seringkali merupakan tanaman yang dapat digunakan untuk mengatasi gangguan kesehatan sederhana seperti flu dan batuk (Fadhilah, dkk., 2023). Terdapat beberapa tanaman obat pada TOGA di Desa Panggung Rawi seperti kencur, jahe merah, kunyit, bawang Kalimantan, lengkuas, temulawak, lidah buaya, dan kumis kucing. Dengan memahami manfaat, khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman (Savitri, 2016).

Selain tanaman obat, juga tedapat kolam ikan di Desa Panggung Rawi yang digunakan untuk fasilitas pemancingan bagi pengunjung. Dengan demikian, Smart TOGA Desa Panggung Rawi dapat dikembangkan sebagai ecowisata karena kondisinya yang masih alami.

Beberapa permasalahan yang muncul selama beroperasinya Smart TOGA Telang ini antara lain hama serangga yang mengganggu pertumuhan tanaman dan kurangnya promosi dari pihak pengelola Smart TOGA.

Dengan demikian, upaya pengabdian masyarakat ini berfungsi sebagai langkah konkret dalam mendukung upaya Kepala Desa untuk berkolaborasi dengan warga sekaligus upaya promosi kepada masyarakat yang lebih luas tentang ekowisata Smart TOGA Telang.

2. METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam program *Ecowisata Smart* TOGA Telang di Desa Panggung Rawi merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Serang Raya yang dilaksanakan di Kecamatan Jombang Kota Cilegon. Kegiatan ini melibatkan enam belas mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi. Tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan program adalah sebagai berikut:

1. Tahap observasi, pada tahap ini tim berjumlah 8 orang melakukan observasi atau survey di Desa Panggung Rawi Kecamatan Jombang Kota Cilegon yang menjadi mitra program pengabdian bagi masyarakat.
2. Tahap *focus group discussion*, pada tahap ini tim melakukan diskusi tentang pengembangan Ekowisata pada Smart Toga.
3. Tahap pelaksanaan, kegiatan pada tahap ini adalah melakukan pembersihan pada tanaman dan lingkungan di Smart Toga.
4. Tahap pembuatan video promosi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Kegiatan yang dilaksanakan
   1) Meningkatkan kualitas tanaman dengan cara membersihkan hama dan serangga yang dapat

mengganggu pertumbuhan tanaman obat

2) Meningkatkan kenyamanan pengunjung dengan cara membersihkan areal *Smart* TOGA dari sampah organik dan anorganik



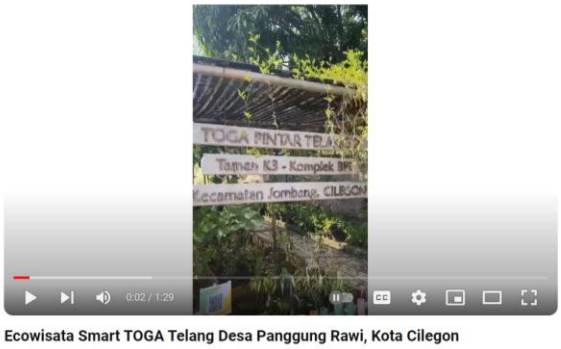
Gambar 1. Proses Pembersihan dan Perapihan Smart TOGA Telang

3) Mengefisienkan proses pencarian informasi mengenai nama dan manfaat tanaman obat dengan cara peremaajaan *barcode*.
4) Mempromosikan Smart TOGA Telang melalui media sosial dengan cara pembuatan video promosi.



Gambar 2. Video Promosi *Ecowisata Smart* TOGA

5) Pengenalan dan pemanfaatan media sosial sebagai media promosi



Gambar 3. Video tayang di platform youtube

B. Deskripsi hasil kegiatan
   1) Mempercantik Lokasi *ecowisata Smart* TOGA Telang sehingga meningkatkan kenyamanan pengunjung
   2) Memanfaatkan media sosial agar lebih dikenal Masyarakat di luar Kota Cilegon

C. Kendala yang Dihadapi
   1) Masih minimnya fasilitas penunjang kenyamanan seperti toilet dan musholla
   2) Perluasan Lokasi yang dilakukan secara bertahap
   3) Belum ada jadwal pembersihan Lokasi secara berkala.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam artikel “Pengembangan Ekowisata pada Smart Toga di Desa Panggung Rawi” Kelompok 37, dapat disimpulkan bahwa Desa Panggung Rawi di Kota Cilegon memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata Smart Toga. Melalui penanaman tanaman obat keluarga dan pengelolaanya, desa Panggung Rawi dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat sekitae dalam hal Kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.

Pengembangan Smart Toga di Desa Panggung Rawi juga menunjukkan Upaya

untuk memperkenalkan kearifan local dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan adanya kolam ikan sebagai fasilitas pemancingan, dapat menarik wisatawan yang mencari ekowisata yang berbeda.

Pengembangan Ekowisata Smart Toga di Desa Panggung Rawi merupakan Langkah positif dalam mempromosikan keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan Masyarakat, dan kearifan lokal. Diharapkan Upaya ini terus didukung dan dikembangkan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Serang Raya atas dukungannya selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa 2024. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Sulelah S.Pd, M.Si selaku Lurah Panggung Rawi dan jajarannya, beserta Ketua dan Anggota dari Smart Toga Kompleks Bumi Panggung Indah, Desa Panggung Rawi Kota Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhillah, Dhea Nur (2023). "Sosialisasi Tentang Pentingnya Tanaman Obat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan". *Natural : Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*. Vol. 1, No. 4.

Mardhatillah, Gita (2023). "Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Anglo Berdasarkan Persepsi Pengunjung di kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung". Skripsi pada Progra Sarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Tidak diterbitkan.

Sari, Novita dan Thomas Calvin Andjasmara (2023). "Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat". *Jurnal Bina Desa*. Vol. 5, No. 1.

Savitri, Astrid (2016). *Tanaman Ajaib! Basmi Penyakit dengan TOGA*. Depok : Bibit Publisher.

Tanaya dan Rudiarto (2014). "Potensi pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang". *Jurnal Teknik PWK*. Vol. 3

TIES, The International Ecotourism Society (2015). What is Ecotourism. Tersedia di https://ecotourism.org/what-is-ecotourism/. Diakses tanggal 22 Juni 2024.